ASHA PUBLISHING

JURNAL LAMELLONG

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Volume 1, Nomor 2, 2024



E-ISSN: 3047-6860

Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat
https://journal.ashapublishing.co.id/index.php/jlpm

Impian Anak-anak Panti Asuhan: Cerita dari Balik Gambar

Nurzaharani[1], Sirajuddin Saleh[1], Jamaluddin[1], Muh. Nasrullah[1]
[1]Universitas Negeri Makassar

Kata Kunci:
impian,
anak-anak,
panti asuhan
gambar

Keywords:
dreams,
children,
orphanage,
picture

Penulis Koresponden:
Bidang Ilmu: Administrasi Perkantoran
Alamat: Jalan A.P. Pettarani
Email:
sirajuddinsaleh@unm.ac.id

Abstrak. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Panti Asuhan Al-Wahhab, Kassi-Kassi, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, dengan tujuan untuk memberikan anak-anak kesempatan untuk mengekspresikan diri mereka melalui media gambar dan cerita. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan seringkali menghadapi keterbatasan dalam mengungkapkan perasaan, impian, dan harapan mereka. Melalui kegiatan ini, anak-anak diberi ruang untuk menggambar dan menceritakan kisah di balik gambar mereka, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial, kreativitas, serta rasa percaya diri. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah menggambar bebas diikuti dengan bercerita tentang gambar yang mereka buat. Dalam kegiatan ini, yang diselenggarakan dengan cara interaktif dan menyenangkan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan keterampilan komunikasi dan sosial anak-anak, menjadi lebih terbuka dalam berbagi perasaan dan impian mereka. Selain itu, anak-anak juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam menggambar dan berbicara tentang masa depan. Kegiatan ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan emosional dan kreativitas anak-anak, sekaligus mempererat hubungan sosial antar mereka. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak di Panti Asuhan Al-Wahhab dan diharapkan dapat berlanjut untuk membantu anak-anak dalam menumbuhkan rasa percaya diri serta meraih impian.

Pendahuluan

Anak-anak di panti asuhan seringkali menghadapi kondisi yang menantang, baik secara fisik, emosional, maupun sosial (Fani dkk., 2024; Rohaeni dkk., 2019). Keterbatasan akses terhadap pendidikan yang merata, kurangnya perhatian keluarga, serta pengalaman hidup yang penuh tantangan, sering kali mempengaruhi perkembangan anak (Arhas dkk., 2023; Darwis dkk., 2019; Nasrullah dkk., 2023). Salah satu aspek penting yang kurang mendapatkan perhatian adalah kemampuan mereka untuk mengekspresikan diri. Banyak anak-anak di panti asuhan yang merasa kesulitan untuk mengungkapkan perasaan, impian, dan harapan mereka, karena mereka tidak memiliki ruang atau metode yang tepat untuk melakukannya.

Panti Asuhan Al-Wahhab, yang terletak di wilayah Kassi-Kassi, Kec. Rappocini, Makassar, menjadi tempat bagi anak-anak yang membutuhkan perlindungan, pendidikan, dan perhatian. Meskipun anak-anak di panti asuhan ini memiliki potensi besar, banyak di antara mereka yang belum diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitas mereka, yang merupakan salah satu cara penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan pemahaman diri yang lebih baik.

Melihat pentingnya kreativitas dalam pengembangan diri anak-anak (Baharun &

Solehudin, 2023; Erni dkk., 2021; Jiang & Chen, 2017; Saleh dkk., 2021), kegiatan pengabdian "Impian Anak-anak Panti Asuhan: Cerita dari Balik Gambar" dirancang untuk memberikan ruang ekspresi yang positif bagi mereka. Melalui kegiatan ini, anak-anak akan diberi kesempatan untuk menggambar, serta menceritakan kisah di balik gambar mereka, yang tidak hanya dapat membantu mereka dalam mengekspresikan perasaan dan impian, tetapi juga memberikan mereka peluang untuk membangun keterampilan komunikasi dan pemahaman diri.



Gambar 1: Anak-anak mulai Menggambar

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong anak-anak di panti asuhan untuk berani bermimpi dan mengungkapkan apa yang mereka rasakan. Gambar yang mereka buat akan menjadi jendela bagi dunia mereka, yang memberi mereka kesempatan untuk menyampaikan harapan dan cita-cita mereka meskipun mereka mungkin tidak selalu dapat berbicara dengan kata-kata. Di samping itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat hubungan sosial antar anak-anak panti asuhan, menciptakan rasa kebersamaan, dan meningkatkan keterampilan sosial mereka.

Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat merasakan bahwa mereka memiliki potensi besar yang perlu dihargai dan dikembangkan. Kegiatan menggambar dan bercerita ini juga dapat menjadi sarana terapi yang dapat membantu anak-anak untuk menyembuhkan luka emosional mereka, sekaligus memperkuat ketahanan mental mereka dalam menghadapi tantangan hidup. Dengan dukungan ini, diharapkan anak-anak di Panti Asuhan Al-Wahhab akan merasa lebih dihargai, lebih percaya diri, dan lebih termotivasi untuk meraih impian mereka, meskipun mereka berada dalam kondisi yang serba terbatas.

Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. **Metode Obsevasi**
   Metode ini dilakukan dengan mengamati serta mencatat secara sistematis kegiatan Menggambar cita-cita serja menjelaskan cita-cita dari anak-anak panti asuhan Al-Wahhab.
2. **Metode Dokumentasi**
   Metode ini digunakan untuk mengumpulka data-data atau foto-foto selama kegiatan pada panti asuhan Al-Wahhab untuk menjadi bahan laporan.
3. **Metode Pendekatan**
   Metode pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui lebih jelas mengenai feedback dari kegiatan ini apakah dapat memberikan manfaat yang dinginkan untuk anak-anak panti asuhan terutamanya pada anak-anak panti asuhan Al-Wahhab.


Gambar 2: Tim Mengamati Anak-anak untuk Menggambar

Sementara itu, metode pelaksanaan yang digunakan meliputi penggunaan peralatan yang cukup sederhana seperti kertas dan pensil yang digunakan untuk menggambarkan cita-cita mereka

Hasil dan Pembahasan

Dalam melihat cita-cita anak-anak panti asuhn Al-Wahhab wilayah kassi-kassi, Kec. Rappocini Kota Makassar, anak panti asuhan memiliki tujuantertentu agar bisa mencapai cita-citanya dengan melakukan usaha, cita-cita merupakan suatu hak yang dipikirkan oleh seorang untuk dicapai. Setiap orang memiliki cita-cita, begitu

pula dengan anak panti asuhan. Cita-cita anak panti asuhan dapat berupa melanjutkan pendidikan, bekerja ataupun yang lainnya.



Gambar 3: Anak-anak menyampaikan hasil gambar

Selain itu dapat diketahui manfaat dari kegiatan menggambar cita-cita yang dilakukan anak-anak panti asuhan Al-Wahhabiayalah sebagai berikut:

1. Memberikan suatu pemahaman yang signifikan kepada anak-anak mengenai kepribadian, minat, bakat serta impian dari anak-anak panti asuhan tersebut serta memberikan dukungan untuk perkembangan mereka.
2. Membangun percaya diri anak-anak panti asuhan dalam menyampaikan mengenai kemampuan serta impiannya, melalui kegiatan ini dapat saja anak-anak merasakan suatu dukungan terhadap dirinya. Dan dengan memberikan pujian dan dukungan dapat membantu mereka lebiih yain bahwa mereka bisa dengan kemampuan dan impiannya.
3. Kegiatan ini juga dapat memberikan suatu kesempatan anak-anak panti asuhan untuk dapat mengekspresikan dan mejelaskan mengenai kemampuan dan impiannya dan dapat membantu anak-anak untuk dapat mengembangkan potensi dirinya.
4. Dengan kegiatan ini juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak. Dengan memberikan ruang untuk menggambarkan dan menjelaskan cita-cita mereka dan memberikan motivasi serta dukungan yang positif. Ini dapat meningkatkan minat belajar anak dan dapat meningkatkan motivasi anak dalam mencapai impiannya.

Setelah mengikuti kegiatan, hampir seluruh peserta menunjukkan peningkatan dalam keterampilan sosial dan emosional. Sebagian besar anak-anak merasa lebih percaya diri dalam mengungkapkan perasaan dan impian mereka. Hasil gambar yang mereka buat bervariasi, namun kebanyakan menggambarkan harapan tentang masa depan yang lebih cerah, cita-cita mereka untuk menjadi profesi tertentu, serta gambar tentang keluarga dan teman-teman yang mereka cintai.

Sebelum kegiatan, banyak anak-anak yang tampak lebih tertutup dan kesulitan dalam berbicara mengenai impian mereka secara langsung. Namun setelah mengikuti kegiatan, sebagian besar anak-anak mulai merasa lebih terbuka untuk berbagi perasaan dan impian mereka dengan fasilitator dan teman-teman mereka. Hasil gambar yang mereka buat mengungkapkan berbagai tema, seperti cita-cita untuk menjadi dokter, guru, atau polisi, serta gambar tentang keluarga, rumah, dan teman-teman yang mereka rindukan.



Gambar 4: Pemberian Hadiah

Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya untuk memberikan ruang untuk menggambarkan dan menjelaskan cita-citanya namun juga kita sebagai pelaksana juga dapat menjadi salah satu sumber daya pendukung bagi anak-anak panti asuhan untuk menggapai cita-citanya.

Kegiatan menggambar memberikan anak-anak kesempatan untuk mengekspresikan pikiran dan

perasaan mereka dengan cara yang kreatif. Sebagian besar anak-anak menunjukkan rasa antusiasme yang tinggi selama sesi menggambar, serta mampu menghasilkan karya seni yang mencerminkan berbagai harapan dan impian mereka. Proses menggambar ini membantu mereka untuk tidak hanya memahami apa yang mereka rasakan tetapi juga mengomunikasikannya dengan cara yang mudah dipahami. Kegiatan ini juga membuka ruang bagi anak-anak untuk berpikir lebih dalam tentang masa depan mereka dan bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri.

Melalui kegiatan ini, anak-anak di Panti Asuhan Al-Wahhab dapat melihat bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mewujudkan impian mereka, bahkan jika mereka menghadapi keterbatasan dalam kehidupan sehari-hari. Ini sangat penting bagi perkembangan mereka dalam membangun rasa percaya diri dan keyakinan akan masa depan yang lebih baik.Kegiatan ini memberikan dampak bagi anak-anak panti asuhan untuk bagaimana pentingnya sebuah impian atau cita-cita bagi kehidupannya di masa yang mendatang dan memberikan pemahaman bagi mereka bahwa tanpa adanya usaha serta dukungan, impian dan cita-cita belum tentu bisa kita dapatkan.

Simpulan Dan Saran

Kegiatan pengabdian "Impian Anak-anak Panti Asuhan: Cerita dari Balik Gambar" di Panti Asuhan Al-Wahhab di Kassi-Kassi, Rappocini, Makassar berhasil memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka melalui gambar dan cerita. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar menggambar, tetapi juga belajar untuk berbagi impian, harapan, dan perasaan mereka secara kreatif. Kegiatan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka, mempererat hubungan sosial antar anak-anak, dan memberikan mereka kesempatan untuk mengenal diri mereka sendiri lebih dalam. Selain itu, kegiatan ini juga membantu anak-anak mengatasi beberapa tantangan emosional dengan menggunakan seni sebagai alat ekspresi yang positif. Agar dampak positif kegiatan ini lebih maksimal, disarankan agar kegiatan seperti ini dilakukan secara berkelanjutan dan lebih sering. Dengan memberikan kesempatan lebih banyak kepada anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka, mereka akan semakin terlatih dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan sosial mereka. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai program rutin di panti asuhan untuk mendukung perkembangan holistik anak.

Daftar Pustaka

Arhas, S. H., Septian, A., & Isgunandar. (2023). The Influence of Discussion Learning Methods on Student Learning Interests. *Pinisi Journal of Education and Management*, *2*(1), 97–106.

Baharun, S., & Solehudin, M. (2023). Artificial Learning Environment and Learning Independence in Arabic Learning: Mediating Effect of Learning Creativity. *Eurasian Journal of Educational Research*, *2023*(104). https://doi.org/10.14689/ejer.2023.104.016

Darwis, M., Amelia, D., & Arhas, S. (2019). The Influence of Teaching Variations on Student Learning Motivation at State Vocational High School 4 Makassar. *International Conference on Social Science 2019 (ICSS 2019)*, 103–106.

Erni, A., Dewi, R., & Alam, A. A. (2021). The Influence of Contextual Teaching and Learning Approach and Learning Creativity on Students' Learning Results. *Journal of Educational Science and Technology*, *7*(3).

Fani, A. T., Akib, H., Aslinda, A., & Rahman, N. (2024). Meningkatkan Harapan Melalui Penanaman Karakter terhadap Anak-Anak di Panti Asuhan Al-Wahhab. *Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat (JLPM)*, 34–39.

Jiang, Y., & Chen, W. K. (2017). Effects of organizational trust on organizational learning and creativity. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, *13*(6). https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.01213a

Nasrullah, M., Lestari, S. A., & Arhas, S. H. (2023). Analysis of Student Discipline Levels in the Face-to-Face Learning Process Post the Covid-19 Pandemic. *Pinisi Journal of Education and Management*, *2*(2). https://doi.org/10.26858/pjoem.v2i2.53484

Rohaeni, N., Azzahra, A., & Jubaedah, Y. (2019). Program Penyuluhan Perawatan Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Berbasis Life Skill Untuk Anak Prasekolah di Panti Sosial Asuhan Anak. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, *6*(2).

Saleh, S., Emiliani, R., Nasrullah, Muh., Arhas, S. H., & Takdir, Muh. (2021). Creativity in Teaching Teachers in the Department of Office Administration Automation or (OTKP) at SMK Nurul Qalam Makassar. *Jurnal Office: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, *7*(2), 225–232.